

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan yang diperoleh bahwa kontaminasi pada planlet sebesar 12,5 % dari jumlah keseluruhan planlet. Dapat dikatakan bahwa tingkat kontaminasi yang terjadi berada pada skala kecil.
2. *Indole Acetid Acid* (IAA) berpengaruh nyata terhadap semua parameter yakni jumlah daun, tinggi tunas, jumlah tunas maupun waktu munculnya tunas. Waktu muncul tunas rata-rata pada minggu ke 3 dan ke 4. Jumlah tunas IAA umur 8 MST I_0 dengan 12.92 buah dan F hitung $13,125 > F$ tabel 2,90, I_1 memberikan rata-rata jumlah daun tertinggi 54,03 helai, $I_{0,5}$ memiliki tinggi rata-rata tunas 41.33 mm.
3. Kinetin berpengaruh nyata terhadap ,tinggi tunas, dan waktu munculnya tunas ,sedangkan pada jumlah daun tidak berpengaruh. Waktu munculnya tunas rata- rata muncul pada minggu ke 3 dan ke 4, jumlah tunas tertinggi K_2 47.67 buah, tinggi tunas K_0 49.17 mm sedangkan pada jumlah daun , faktor Kinetin umur 8 MST menghasilkan Fhitung $2,369 < F$ tabel 2,90.
4. Interaksi IAA dan Kinetin berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, tinggi tunas, waktu munculnya tunas dan jumlah tunas. Waktu munculnya tunas rata- rata muncul pada minggu ke 3 dan ke 4, jumlah tunas I_0K_0 (MS tanpa zpt IAA maupun Kinetin) yaitu 18,33 buah, tunas, I_1K_3 memberikan rata-rata jumlah daun tertinggi 71,67 helai , tinggi tunas $I_{0,5}K_0$ yaitu 59 mm.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan konsentrasi yang lebih tepat untuk penelitian jenis kultur jaringan ananas dengan menggunakan ZPT IAA dan Kinetin pada nanas asal Sipahutar.